

INTENSITAS SIARAN TV DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK

**(Studi Kolerasi antara Intensitas Menonton Acara Laptop Si Unyil di Trans7
terhadap Tingkat Pengetahuan Umum dan Teknologi di Kalangan Siswa-Siswi
Kelas IV SDN Karangasem 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009-2010)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1

ILMU KOMUNIKASI



HAFID AHMAD ARI WIBOWO

L 100 060 064

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan televisi saat ini sangat pesat. Dibandingkan dengan media lainnya, televisi cenderung lebih disukai karena menawarkan banyak kemudahan bagi para penikmatnya, selain itu televisi merupakan salah satu jenis media elektronik yang bisa dikatakan berperan besar dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk berkomunikasi. Melalui media ini manusia bisa memperoleh segala bentuk informasi aktual serta hiburan yang atraktif dan variatif. Daya tarik utama media televisi terletak pada kemampuannya menghasilkan paduan gambar dan suara sekaligus. Berbekal potensi audio visual tersebut, apapun yang disajikan media televisi menjadi lebih hidup dan tampak realistis. Tidak mengherankan jika kemudian televisi menjadi media paling populer di masyarakat dan belum tergeser popularitasnya hingga saat ini, walaupun kehadiran televisi sebagai media massa muncul belakangan dibandingkan dengan media cetak dan radio. Sebagai sarana komunikasi, televisi dengan kekuatan dan kelebihanannya dipergunakan oleh audiens sebagai sarana informasi, pendidikan, serta hiburan. Tahun 1962 televisi pertama kalinya masuk ke Indonesia bertepatan dengan penyelenggaraan pesta olah raga se-Asia yang keempat dengan Indonesia

sebagai tuan rumah. Selama lebih dari dua dasa warsa, stasiun televisi pertama milik pemerintah (TVRI) mendominasi kegiatan penyiaran televisi di tanah air.

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan pertelevisian di Indonesia semakin marak. Hal ini dirasakan oleh para pemilik modal untuk memanfaatkan media televisi sebagai lahan baru usaha bisnis mereka. Awalnya, TVRI merupakan pilihan satu-satunya bagi khalayak penonton, dalam waktu relatif singkat berdiri beberapa stasiun televisi swasta nasional yang bersifat komersil di Indonesia. Didahului oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 1989 disusul kemudian sejumlah televisi swasta nasional lainnya seperti TPI, SCTV, An-teve, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, serta satu stasiun televisi swasta nasional yang belum lama mengubah namanya dari TV7 menjadi Trans7. Menjamurnya televisi swasta diatas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bahwa acara televisi semakin diterima kehadirannya ditengah-tengah masyarakat. Keefektifan televisi didukung dengan produk-produk teknologi mutakhir, acara yang bermutu, dan manajemen yang profesional telah menjadikan televisi tumbuh sebagai lembaga bisnis.

Maraknya perkembangan televisi yang pesat menyebabkan terjadinya persaingan antar televisi dalam menyiarkan acara-acaranya. Dalam hal ini antara televisi yang satu dengan yang lainnya saling bersaing dalam memperebutkan penonton dan iklan yang dianggap sebagai tiang penyangga bagi kelangsungan hidup mereka, tak terkecuali bagi stasiun televisi swasta Trans7. Trans7 yang semula bernama TV7 ini mampu bersaing dengan televisi-televisi swasta lainnya

dalam penyiaran paket-paket acara. Trans7 berdiri dengan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan nomor 809/BH.09.05/III/2000. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian bangsa yang membumi. Pada saat dilakukannya re-launch tanggal 15 Desember 2006, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahirnya Trans7 dibawah naungan PT Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group (<http://www.trans7.co.id/frontend/aboutus/view/company/15>, 15 Maret 2010 pukul 21.00). Seperti halnya stasiun televisi swasta lainnya, Trans7 merupakan media komunikasi massa yang berkomitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan yang bersifat informatif, kreatif, edukatif, dan inovatif. Seperti slogan yang dibawakan Trans7 yaitu cerdas, tajam, menghibur, dan membumi diharapkan Trans7 dapat menjadi stasiun televisi maju yang menyajikan tayangan terbaik bagi pemirsanya. Upaya televisi dalam menata format acara membutuhkan kecermatan mengamati khalayak sasaran. Televisi harus mengutamakan dan melihat realita bahwa tidak semua masyarakat penonton televisi berselera sama. Mereka terbagi menurut beberapa segmen dan bersifat selektif. Artinya mereka bisa menjadi penonton marjinal yang hanya memencet *remote control* secara acak untuk mendapatkan program apa saja yang sesuai dengan kebutuhannya atau bahkan penonton setia atas format suatu acara.

Adanya kenyataan tersebut maka minat, kebutuhan, dan kepuasan khalayak menjadi salah satu faktor pertimbangan yang sangat penting untuk menyusun program acara, agar efektivitas program acara televisi dapat tercapai. Sebagai media komunikasi massa yang mempesona pemirsanya, Trans7 memiliki khalayak penonton dari berbagai usia yang berbeda tak terkecuali anak-anak. Anak-anak merupakan pemirsa yang pertama kali terkena imbas derasnya terpaan media televisi, karena mereka rela menonton berjam-jam di depan layar gelas ini. Anak-anak merupakan pemirsa televisi yang belum bisa mengerti sisi positif maupun sisi negatif acara yang dilihatnya. Adanya kenyataan itulah dalam memanjakan dan mencerdaskan para pemirsanya terutama anak-anak, Trans7 menyajikan acara-acara yang bermanfaat yang memberikan hiburan sekaligus pengetahuan bagi mereka salah satunya terdapat dalam acara Laptop Si Unyil.

Acara Laptop Si Unyil ditayangkan setiap hari Senin–Jumat pukul 13.00 berdurasi 30 menit. Laptop Si Unyil diperankan oleh boneka yang pernah populer pada tahun 1980-an yang dibawa dengan konsep berbeda. Pada Laptop Si Unyil hanya 5 tokoh boneka yang ditampilkan yaitu Unyil, Ucrit, Melani, Pak Raden, dan Pak Ogah yang berfungsi sebagai pengantar tema cerita yang akan disampaikan. Tema cerita yang ditampilkan pun bervariasi, hal-hal yang sebenarnya sulit dipahami oleh anak-anak dapat disampaikan dengan penjelasan yang sederhana, menarik, dan lugas sehingga mudah dipahami. Program ini menyajikan tayangan yang mencerdaskan dan menghibur untuk anak seperti pengenalan tentang benda, ensiklopedi, permainan daerah, kerajinan tangan, dan

uji ilmiah yang berkaitan dengan benda tersebut, misalnya mengapa roda itu bundar (hukum aksi dan reaksi), sejarah dan proses pembuatan lampu, dan bagaimana cara menyalakan lampu dengan kincir air yang dihubungkan dengan dynamo bermagnet (konsep perubahan energi) (http://www.trans7.co.id+laptop+si+unyil&aq=f&aqi=&aql=&oq=&gs_rfai=&fp=1043b899e4ec1aa3, 15 Maret 2010 pukul 21.25). Menurut Darwanto, boneka bukan merupakan barang asing bagi anak-anak, boneka dapat dimanfaatkan sebagai pendukung visual pada program siaran pendidikan karena boneka dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi mereka, dengan demikian khalayak anak-anak dapat diberi motivasi untuk menekuni apa yang sedang dilihatnya. Dengan demikian tidaklah mengherankan jika acara Laptop Si Unyil yang ditayangkan di Trans7, mampu merebut perhatian anak-anak disaat tersedia banyaknya alternatif pilihan acara anak yang dapat membahayakan mereka. Seperti pengamatan yang dilakukan oleh YPMA (Yayasan Pengembangan Media Anak) tentang sejumlah acara anak di seluruh stasiun televisi. Menurut pengamatan YPMA, berhubungan dengan rating dari setiap program acara tersebut, kebanyakan rating bahaya disumbang oleh genre film kartun. Dari 41 film kartun, hanya 15 yang masuk rating aman untuk anak-anak. Film kartun yang lainnya, 26 judul, masuk rating hati-hati dan bahaya yang kebanyakan bertema kepahlawanan. Rating aman banyak disumbang oleh genre program dokumenter, misalnya “Cerita Anak”, “Surat Sahabat”, “Laptop Si Unyil”, dan “Si Bolang” (Trans TV dan Trans7). Program dokumenter adalah program acara yang berisikan dokumentasi

kenyataan, artinya menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan (Effendy, 1991: 213). Sehingga tidak mengherankan bahwa genre program dokumenter seperti acara Laptop Si Unyil masuk dalam kategori rating aman. Bila dilihat dari segi isi pesan, acara Laptop Si Unyil layak dipertontonkan untuk anak-anak karena mampu memberikan manfaat, khususnya dalam hal pemberian informasi tentang ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran dijelaskan sebagai berikut diantaranya:

- a. Kemerdekaan menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi melalui penyiaran sebagai perwujudan hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945;
- c. Untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksananya otonomi daerah maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil,

merata, dan seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia;

- d. Lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial;
- e. Siaran yang dipancarkan dan diterima secara bersamaan, serentak dan bebas, memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap, dan perilaku khalayak, maka penyelenggara penyiaran wajib bertanggung jawab dalam menjaga nilai moral, tata susila, budaya, kepribadian dan kesatuan bangsa yang berlandaskan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab;
- f. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e maka Undang-undang Nomor 24 Tahun 1997 tentang Penyiaran dipandang tidak sesuai lagi, sehingga perlu dicabut dan membentuk Undang-undang tentang Penyiaran yang baru.

Indonesia merupakan negara berkembang sangat membutuhkan suatu format acara televisi yang berisikan nilai pendidikan seperti acara Laptop Si Unyil, karena hal ini menyangkut pemahaman tentang perkembangan pengetahuan umum dan teknologi pada usia anak-anak. Diharapkan dengan adanya program acara seperti ini mampu turut berpartisipasi mencerdaskan bangsa.

Seperti yang kita ketahui bahwa didalam UU No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat (2) disebutkan “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan UUD 1945.” Pernyataan ini mengandung arti bahwa semua aspek yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud disini adalah tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan baik formal, non formal, maupun informal yang berada dalam masyarakat dan negara Indonesia. Berkaitan dengan hal diatas tadi maka apapun yang berhubungan dengan pendidikan pada umumnya memberikan bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan secara pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia. Melihat dari program acara Laptop Si Unyil, khalayak dituntut untuk mengetahui perkembangan yang terjadi terhadap pengetahuan umum dan teknologi saat ini sehingga dimungkinkan untuk lebih banyak memahaminya. Meski pada kenyataannya setelah menonton acara Laptop Si Unyil, khalayak hanya sekedar ingin mengetahuinya saja tanpa adanya suatu alasan untuk bisa lebih meningkatkan terhadap pemahaman pengetahuan umum dan perkembangan teknologi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah setelah menonton acara Laptop Si Unyil maka tingkat pengetahuan umum dan teknologi responden akan bertambah atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SDN Karangasem 2 Surakarta sebagai sampel penelitian dikarenakan SDN Karangasem 2 Surakarta memiliki Akreditasi B, selain itu SDN Karangasem 2 Surakarta juga merupakan SDN favorit walaupun letaknya di perbatasan Kota, SDN Karangasem 2 Surakarta juga memiliki perlengkapan media untuk proses pembelajaran seperti Lab. Komputer dilengkapi dengan proyektor dll.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana hubungan antara intensitas menonton acara Laptop Si Unyil di Trans7 dengan tingkat pengetahuan umum dan teknologi bagi siswa-siswi Kelas IV SDN Karangasem 2 Surakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara intensitas menonton acara Laptop Si Unyil di Trans7 dengan tingkat pengetahuan umum dan teknologi bagi siswa-siswi Kelas IV SDN Karangasem 2 Surakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh 2 manfaat :

1. Manfaat Akademis :
 - a. Mengaplikasikan teori-teori komunikasi yang berhubungan dengan media massa (televisi).
 - b. Sebagai kontribusi bagi jurusan ilmu komunikasi dalam rangka mengembangkan penelitian di bidang komunikasi.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi siswa-siswi Kelas IV SDN Karangasem 2 Surakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dan berarti dalam rangka pemilihan program acara televisi yang memiliki sisi pendidikan yang menghibur dan dapat dipahami dengan baik.
 - b. Dapat mengetahui sejauh mana efek media masa khususnya acara televisi, seperti acara Laptop Si Unyil terhadap pengetahuan umum dan teknologi bagi siswa-siswi Kelas IV SDN Karangasem 2 Surakarta.